

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan pasar global terus meningkat setiap saat dan perusahaan perlu mengandalkan inovasi untuk tetap unggul dan bersaing dengan para pesaingnya (Wijaya *et al.*, 2019). Pada dasarnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya di berbagai bidang, termasuk sektor industri, jasa, dan komersial, pasti memiliki tujuan tertentu, yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien (Fuadi & Aidi, 2020). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of firm*) (Sintyana & Artini, 2018). Untuk mencapai tujuan dengan maksimal, salah satu cara yang dilakukan suatu perusahaan diantaranya adalah dengan meningkatkan produktivitas perusahaan (Padmanty *et al.*, 2018).

Meningkatnya produktivitas, akan sejalan dengan persaingan global yang telah meningkatkan peran logistik pada kegiatan produksi, terutama dalam hal desain, perencanaan dan pengendalian sistem pergudangan (Purnomo, 2018). Dalam proses pergudangan, perusahaan manufaktur banyak menghadapi permasalahan terjadinya pemborosan (*waste*) (Suhendi *et al.*, 2018). Pemborosan tersebut berdampak secara langsung kepada menurunnya produktivitas dan tingginya biaya produksi (Suhendi *et al.*, 2018). Sistem pergudangan yang kurang baik akan menimbulkan *waste* yang seharusnya masih dapat diminimalisir (Kusnadi *et al.*, 2018).

PT Madubaru adalah satu-satunya pabrik gula di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berfokus pada pembuatan gula pasir, sehingga PT Madubaru mengemban tugas untuk menyukseskan program pengadaan pangan nasional (Agustiana & Pardian, 2019). Proses pembuatan gula pasir di PT Madubaru dimulai dari tahap pemerahan nira untuk diambil sari gulanya, kristalisasi,

pemutaran gula. Pemutaran gula ini merupakan stasiun penyelesaian proses produksi gula terakhir dan dilanjutkan pengemasan gula sampai dengan pendistribusian dilakukan diproses pergudangan.

Selama observasi ditemukan aktivitas yang tidak bernilai tambah *Non Value Added* (NVA) dalam operasional pergudangan. Salah satu yang tidak bernilai tambah, yaitu masih banyak kegiatan menunggu selama proses operasional. Aktivitas NVA atau pemborosan (*waste*) dalam operasional tersebut akan menghambat kinerja perusahaan dan *lead time* yang berkepanjangan, sehingga proses operasional kurang efektif dan efisien.

Sebagai upaya peningkatkan produktivitas, perusahaan harus mampu mengetahui aktivitas atau kegiatan yang tidak memberi nilai tambah (NVA) selama proses. Hal ini dilakukan agar diketahui kegiatan NVA sehingga dapat dilakukan pencegahan. Upaya pencegahan kegiatan NVA memerlukan strategi agar kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerugian dapat dikurangi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kegiatan NVA pada Gudang PG Madukismo di PT Madubaru, yaitu menggunakan pendekatan *lean*, pendekatan ini dapat meminimisasi pemborosan yang terjadi dalam proses gudang melalui *Value Stream Mapping* (VSM) untuk meningkatkan efisiensi.

VSM digunakan untuk mengetahui secara utuh waktu proses sehingga dapat diketahui VA dan NVA. Setelah diketahui NVA, perlu dilakukan identifikasi untuk mencari penyebab dari timbulnya NVA tersebut. Analisis penyebab terjadinya NVA dilakukan untuk mengetahui akar penyebab permasalahan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan yang diusulkan melalui perumusan usulan perbaikan menggunakan 5S.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi proses keseluruhan pergudangan menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM)?

2. Bagaimana mengidentifikasi dan menilai proporsi dominan *waste* pada Gudang PG Madukismo PT Madubaru menggunakan VALSAT?
3. Bagaimana meningkatkan produktivitas pada Gudang Pabrik Gula Madukismo PT Madubaru menggunakan pendekatan *lean warehouse*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian difokuskan pada gudang utama Pabrik Gula Madukismo PT Madubaru.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya perubahan yang direncanakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *waste* yang menghambat produktivitas Gudang PG Madukismo PT Madubaru menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM).
2. Mengetahui faktor penyebab dan nilai proporsi dominan dari hasil VALSAT.
3. Meningkatkan produktivitas pada PG Madukismo PT Madubaru menggunakan pendekatan *lean warehouse*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan didapat sebagai berikut:

1. Perusahaan mengetahui *waste* yang terdapat pada operasional Gudang PG Madukismo PT Madubaru.
2. Menjadi acuan dan perbaikan PG Madukismo PT Madubaru untuk meminimasi *waste* yang ada.